

Farid Kasmi
NPM 04 03 01 7032
Departemen Teknik Sipil

Dosen Pembimbing
Dr. Ir. Yusuf Latief, MT

“IDENTIFIKASI FAKTOR-FAKTOR DOMINAN DALAM MANAJEMEN KOMUNIKASI PROYEK EPC ANTARA KONTRAKTOR (PT.X) DAN PEMILIK PROYEK PADA TAHAP ENGINEERING TERHADAP KINERJA WAKTU ”

ABSTRAK

Hubungan Pemilik proyek (*owner*) dan kontraktor dalam suatu proyek konstruksi memiliki peranan penting dalam keberhasilan proyek. Tidak jarang permasalahan proyek berawal dari perbedaan persepsi antara pemilik proyek dan kontraktornya yang berujung pada klaim dan *dispute*. Manajemen Komunikasi Proyek menjadi suatu disiplin yang dapat mengatur keselarasan hubungan komunikasi antara pihak-pihak yang terlibat di dalam proyek, termasuk antara kontraktor dan *owner*.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui faktor-faktor dominan dalam manajemen komunikasi proyek EPC antara kontraktor (PT.X) dan pemilik proyek pada tahap engineering yang mempengaruhi kinerja waktu, sekaligus tindakan terhadap faktor-faktor tersebut sebagai respon resiko utama.

Proses penelitian dimulai dari identifikasi faktor-faktor risiko, analisa risiko, evaluasi risiko, dan tindakan mengelola risiko (*treatment* atau *risk response*). Penelitian untuk mengetahui faktor-faktor risiko dilakukan secara kualitatif, dengan menganalisis data persepsi yang didapat dari kuisioner dengan responden manajer proyek, atau team inti proyek pada PT.X yang mempunyai pengalaman dalam proyek EPC. Analisa data diolah dengan melakukan uji *Reliability*, uji *U Mann-Whitney*, uji *Kruskal-Wallis*, serta pendekatan *Analytic Hierarchy Process* (AHP) dan analisa level risiko untuk mendapatkan prioritas/rangking faktor. Korelasi nonparametris dilakukan dengan korelasi *Kendall Tau* dan *Spearman*. Validasi ke pakar dilakukan baik pada tahap penentuan variabel maupun validasi hasil penelitian.

Hasil analisa data menunjukkan terdapat delapan faktor-faktor dominan yang berpengaruh terhadap kinerja waktu proyek EPC yang dilakukan PT. X, antara lain : Keterlambatan penyelesaian pekerjaan (*design*) dan aktivitas berikutnya yang diakibatkan oleh jangka waktu persetujuan dari pemilik proyek terhadap dokumen yang diajukan oleh kontraktor tidak dibatasi atau melebihi batas waktu yang disepakati, Terjadi penyimpangan informasi dan timbulnya *idle time* akibat alur informasi dan koordinasi yang berbelit-belit dari kontraktor ke *owner*, Timbulnya *idle time* (waktu tunggu) akibat kurang jelasnya alur approval dari kontraktor ke *owner*, dan Terjadinya *idle time* akibat gambaran Informasi yang disampaikan tidak jelas. Dari analisa korelasi nonparametris terlihat bahwa faktor risiko tersebut berkorelasi menurunkan kinerja waktu proyek.

Kata Kunci : Kontraktor, Owner, Manajemen Komunikasi, kinerja waktu

Farid Kasmi
NPM 04 03 01 7032
Departemen Teknik Sipil

Dosen Pembimbing
Dr. Ir. Yusuf Latief, MT

“IDENTIFICATION OF DOMINANT FACTORS IN COMMUNICATION MANAGEMENT OF EPC PROJECT BETWEEN THE CONTRACTOR (PT.X) AND THE OWNER DURING PHASE OF ENGINEERING THAT INFLUENCE TIME PERFORMANCE”

ABSTRACT

The Relation between owner and the contractor in a construction project, shows important role to performance of project. Not rarely, problems of project is caused by difference of perception between owner and the contractor of which resulting claim or dispute. Recently, Management Communications of Project becomes a discipline that is able to control compatibility of communications among stakeholders concerned in project, including contractor and the owner.

The objective of this research is to know dominant factors in communications management of EPC Project between the contractor (PT.X) and the owner during phase of engineering influencing time performance, and to find the risk respond of them.

Research process started from identifying risk factors, risk analysis, risk evaluation, and action (or treatment of risk response). The risk factors research try to find out qualitatively, by analyzing the perception data as the result of the questioners to the project manager, the core team of the EPC project company in Indonesia and whom had the experienced in EPC. The data is processed by descriptive statistic, Mann-Whitney U test, Kruskal-Wallis test, and Analytic Hierarchy Process (AHP) in order to have the priority factor, and continued with validation to expert.

Data analysis results, there are eight dominant factors which have significant effect to time performance of project, Delay of design process and activities caused unlimited time or expired status to approval documents, Interrupted informations and idle time caused complicated flow of information and coordination between contractor and the owner, and idle time caused the detail information is unclear. This research performs that risk factor may influence the time performance, relatively.

Kata Kunci : contractor, owner, Communication Management, time performance